

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pengajuan dan pemecahan masalah (JUCAMA) berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif Matematika siswa kelas IV SD Negeri Sukamakmur 1. Berdasarkan hasil posttest diperoleh bahwa rata-rata kemampuan berpikir kreatif Matematika siswa menggunakan model pembelajaran pengajuan dan pemecahan masalah (JUCAMA) pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata kemampuan berpikir kreatif Matematika siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Rata-rata nilai pretest yang diperoleh kelas eksperimen 57.00. Rata-rata nilai pretest kelas kontrol 61.95. Setelah diberi perlakuan pada kedua kelas, maka diperoleh rata-rata posttest kelas eksperimen sebesar 86.85 dan nilai rata-rata posttest kelas kontrol 72.40. Jumlah peningkatan nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari jumlah rata-rata kelas kontrol. Perhitungan dengan menggunakan Uji-T yakni *Uji Paired Samples T test* dan diperoleh pada taraf signifikansi 0.050 menunjukkan nilai probabilitas (signifikansi) adalah 0.000, karena nilai signifikansi kurang dari $\alpha 0.050$, maka H_0 ditolak. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran pengajuan dan pemecahan masalah (JUCAMA) berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas IV SD Negeri Sukamakmur 1.

B. Saran

Agar siswa dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif Matematika, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut ;

1. Guru hendaknya menggunakan model pembelajaran pengajuan dan pemecahan masalah dalam proses pembelajaran agar dapat meningkatkan pola pikir kreatif Matematika.
2. Model pembelajaran yang berbeda dari biasanya sangat diperlukan agar tidak terjadi kejenuhan dan monoton dalam berpikir.
3. Bagi peneliti dapat dijadikan sebagai ilmu pengetahuan dan dapat untuk meningkatkan lagi kemampuan berpikir kreatif Matematika pada siswa kelas IV sekolah dasar. Selain itu perlu adanya penelitian yang lebih lanjut untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif Matematika dengan model pengajuan dan pemecahan masalah (JUCAMA) kepada siswa lain yang belum pernah diberi model pembelajaran ini.
4. Bagi peneliti selanjutnya model pengajuan dan pemecahan masalah (JUCAMA) ini dapat diterapkan maupun diuji kembali untuk membuktikan kebenaran dari pengaruh positif penggunaan model pengajuan dan pemecahan masalah sesuai dengan penelitian ini.

